

ABSTRACT

This study aims to analyze the causal relationship between tax revenue and income inequality in lower-middle-income countries and to evaluate the role of tax progressivity in reducing inequality. The research uses panel data analysis with an Instrumental Variable (IV) approach, employing instruments such as dependency ratio, urbanization rate, governance quality, and corruption. The data utilized are secondary data from several lower-middle-income countries from 2007 to 2022. The results indicate that increasing tax revenue significantly reduces income inequality, especially when supported by a progressive tax system and good governance. However, the effectiveness of taxation as a redistributive tool is still limited by the large informal sector and low tax compliance. In conclusion, tax reform that strengthens progressivity and fiscal transparency is essential to reduce inequality in lower-middle-income countries.

Keywords: Income Inequality, Tax Revenue, Instrumental Variable

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara penerimaan pajak dan ketimpangan pendapatan di negara berpendapatan menengah bawah, serta mengevaluasi peran progresivitas pajak dalam menurunkan ketimpangan. Metode yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan instrumental variable (IV), menggunakan instrumen seperti dependency ratio, tingkat urbanisasi, governance quality, dan korupsi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari negara-negara berpendapatan menengah bawah tahun 2007 sampai 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan pajak secara signifikan dapat menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan, khususnya jika didukung oleh sistem pajak yang progresif dan tata kelola pemerintahan yang baik. Namun, efektivitas pajak sebagai alat redistribusi pendapatan masih terkendala oleh besarnya sektor informal dan rendahnya kepatuhan pajak. Kesimpulannya, reformasi perpajakan yang memperkuat progresivitas dan transparansi fiskal sangat diperlukan untuk mengurangi ketimpangan di negara-negara berpendapatan menengah bawah.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Penerimaan Pajak, Instrumental Variable